

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pendekatan dalam penelitian ini mengenai penerapan pendekatan *realistic mathematics education* untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV sekolah dasar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran matematika ini terdiri dari empat prinsip, yaitu *didactical phenomenology*, *progressive matematization*, *guided reinvention*, dan *self developed models*. Penerapan pendekatan RME ini sudah dilakukan dengan sangat baik oleh peneliti. Terbukti dengan adanya peningkatan pada pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Pada prinsip *didactical phenomenology* di siklus I, pembelajaran masih kurang kondusif. Sehingga dilakukan perbaikan di siklus II yaitu pemberian *reward and punishment* kepada siswa. Selanjutnya, pada prinsip *progressive matematization* di siklus I, siswa belum mampu menggeneralisasikan suatu konsep, siswa juga masih kebingungan dalam mengkonstruksikan pengetahuannya. Pada siklus II siswa sudah bisa menggeneralisasikan suatu konsep dan mulai terbiasa termasuk dalam membangun pengetahuannya sendiri. Pada siklus I prinsip *guided reinvention* guru memberi masalah kontekstual, dan membimbing siswa dalam menyelesaikan masalah pada lembar kerja, masih banyak siswa yang ribut, sehingga memakan waktu yang lama karena setiap kelompok terus bertanya kepada guru. Pada siklus II, guru hanya menjadi pembimbing dan fasilitator serta dalam pengerjaan lembar kerja diberikan batas waktu pengerjaan. Pada prinsip *self developed models* siklus I, dalam pemecahan masalah dengan mencari sendiri model atau rumus yang digunakan siswa masih kurang paham karena tidak ada kerjasama antar siswa dalam kelompok, kebanyakan siswa ribut dan tidak ikut berdiskusi dalam pemecahan masalah. Sehingga di siklus II dibentuklah kelompok yang berbeda dari siklus sebelumnya dan setiap siswa dalam kelompok

diberi tugas masing-masing. Dengan demikian, seluruh siswa dapat turut serta aktif dalam penyelesaian masalah yang diberikan.

2. Peningkatan pemahaman konsep matematis siswa kelas IV SDN Kota Bandung setelah diterapkannya pendekatan *realistic mathematics education* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini terbukti bahwa siswa yang terlibat langsung dalam pembelajaran. Pemahaman konsep matematis siswa meningkat dikarenakan penerapan pendekatan *realistic mathematics education* telah diterapkan secara efektif melalui empat prinsip (*didactical phenomenology, progressive matematization, guided reinvention, dan self developed models*) serta berdasarkan hasil refleksi pada siklus I yang kemudian dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Ketuntasan belajar siswa terbukti dengan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 21. Begitupun dengan persentase dari setiap indikator pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran matematika dengan menerapkan pendekatan *realistic mathematics education* sangat membantu siswa dalam mempelajari dan memahami konsep matematika mulai dari mengucap ulang konsep, penggunaan rumus yang sesuai, serta pengaplikasian konsep pada pemecahan masalah.

A. Rekomendasi

Sebagai implikasi dari penelitian, berikut dikemukakan rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya dalam menerapkan dan mengembangkan pendekatan *realistic mathematics education*. Dari perkembangan proses pembelajaran siklus II di atas, direkomendasikan beberapa langkah pembelajaran pendekatan *realistic mathematics education* untuk diterapkan berkelanjutan.

1. Pada prinsip *didactical phenomenology*, masalah yang diberikan harus kontekstual dan dapat dibayangkan oleh siswa dengan bantuan media pembelajaran yang menarik, agar siswa lebih antusias dalam belajar.
2. Penerapan peraturan kelas seperti diberikannya *reward and punishment*.

Nur Anisa, 2019

PENERAPAN PENDEKATAN REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pada prinsip *progressive matematization* guru seharusnya selalu menghubungkan materi inti dengan materi prasyarat sebelum mempelajari materi utama.
4. Guru seharusnya mengutamakan siswa yang kesulitan fokus untuk menjawab pertanyaan ataupun permasalahan yang diajukan untuk berpartisipasi pada tahap ini.
5. Lembar kerja yang dibuat harus sejelas mungkin agar dapat memfasilitasi siswa dalam membuat kesimpulan dengan cara mereka sendiri.
6. Pada prinsip *guided reinvention* guru harus selalu membimbing siswa dan memberi arahan jika ada siswa yang tidak fokus dalam mengerjakan tugasnya.
7. Guru membimbing satu persatu langkah pengerjaan lembar kerja agar kondisi kelas dapat terkendali dan siswa memahami apa yang seharusnya dilakukan saat proses pembelajaran.
8. Guru perlu memberikan lebih pada siswa yang masih kurang dalam menguasai konsep.